



DEATHLINE

Sinopsis Oleh: Mohamad Akram Rizki A./ 8E

Deathline, adalah salah satu novel horror yang diciptakan oleh Lewi Satriani pada tahun 2014, juga diterbitkan oleh Eazy Book. Lewi Satriani tidak pernah gagal dalam membuat novel yang bertema horror yang membuat pembaca menjadi menyukai karya-karya miliknya yang lainnya. Novel yang ia buat akan membuat pembaca menjadi penasaran dan ikut berpikir akan ceritanya yang menarik.

Cerita ini bercerita tentang Danny Taylor yang merupakan tokoh utama didalam novel ini yang pada awalnya mengikuti kursus-kursus modeling setelah lulus dari SMA, karena mencari pekerjaan dengan bermodalkan fisik tampaknya jadi sesuatu yang menjanjikan. Kemudian, Dia bertemu fotografer dari Tabloid Nonnie bernama Fika lalu menjadi foto model di Tabloid itu dan bersahabat dengan Fika.

Fika menyuruh Danny untuk membaca buku novel karya J.K Rowling dan Stephen Meyer yang membuat Danny tertarik pada dunia literasi. Ia pun tertarik untuk membuat novelnya sendiri. Namun ketika Fika membacanya, Fika bingung entah mengapa cerita novel yang dibuat oleh Danny terasa seram.

Danny pun memutuskan untuk membuat novel bergenre horror yang ia kerjakan setelah pulang dari reuni SMA dan berjudul "Bloody Reuni", dia menyembunyikan identitasnya dari media. Banyak yang mengira bahwa Danny adalah seorang laki-laki namun ternyata dia adalah seorang perempuan.

Suatu ketika, ia merayakan kemenangan kecilnya karena novel yang dibuatnya sukses dengan meminum kopi Starbucks. Tanpa di sengaja dia bertemu dengan sutradara terkenal bernama Rizal Montoya, Rizal berbincang-bincang dengan Danny. Awalnya Rizal tidak tahu bahwa yang sekarang di depannya adalah Danny Taylor, setelah mengetahuinya dia pun terkejut dan membujuk Danny supaya novelnya bisa diadaptasikan menjadi sebuah film. Namun dengan satu syarat yaitu dalam premier pertamanya, Danny harus menunjukkan wajahnya ke media.

Ternyata, novel Danny yang diadaptasikan menjadi film meraih kesuksesan. Danny pun senang. Bahkan film itu dijadikan salah satu kandidat di festival film horror terbaik IFAMCO. Danny pun menjadi sukses, ia mempunyai mobil dan rumah mewah. Tanpa di sadarnya, ada sosok berbaju tentara abad 18 yang mengikuti dan menerornya.